

AKULAH JALAN, KEBENARAN DAN HIDUP

Yoh 14:6

Yohanes 14:6 adalah respons Tuhan Yesus kepada Tomas yang menanyakan dimana jalan yang bisa ditempuhnya untuk sampai kepada Bapa. Jawaban Yesus adalah “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” Ini adalah kalimat ke-6 dari tujuh kalimat “Aku adalah” yang dipakai Yesus untuk diriNya (**6:35, 48, 51; 8:12;10:7, 9;10:11, 14; 11:25; 14:6; 15:1, 5**).

“Akulah jalan” adalah kalimat terpenting dan menjadi pondasi bagi kalimat selanjutnya. “Akulah ... kebenaran dan hidup” menopang kalimat sebelumnya.

Yesus adalah jalan kepada Bapa karena hanya melalui kematianNya manusia mendapatkan akses untuk bertemu Bapa, yaitu Allah sendiri. Dosa manusia tidak memungkinkan mereka bisa bersama Allah.

Yesus adalah jalan kepada Allah karena Dia membawa kebenaran Allah kedalam dunia ini. Maksudnya, Allah yang sejati itu terjelma di dalam Yesus. Yesus adalah Allah itu sendiri (**1:14, 17; 8:32, 40, 45-46; 14:6; 18:37**). Yesus menyampaikan ajaran-ajaran tentang Allah yang benar itu dan mewujudkan kebenaran-kebenaran itu secara praktis. Karena itu, saat orang-orang datang kepada Yesus, mereka telah datang kepada Dia yang secara nyata telah membawa kebenaran Allah.

Yesus adalah jalan kepada Allah karena Dia adalah kehidupan. Dalam berbagai cara injil Yohanes berbicara tentang Yesus sebagai “kehidupan.” Dalam **1:4**, Yohanes berkata “Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.” **Yohanes 5:26** menyatakan “Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diriNya sendiri, demikian juga diberikanNya Anak mempunyai hidup dalam diriNya sendiri.” Dalam **Yohanes 6:33, 35, 48**, Yesus berkata tentang diriNya sendiri yang adalah “roti hidup.” Lalu dalam **Yohanes 11:25**, Yesus berkata “Akulah kebangkitan dan hidup.” Semua ayat ini merefleksikan bahwa hidup Allah dapat ditemukan di dalam diri Yesus. Karena itu ketika orang-orang datang kepada Yesus mereka akan bertemu kehidupan Allah itu sendiri. Lagi di sini berarti, Yesus adalah jalan kepada Allah.

Tuhan Yesus tidak berhenti pada pernyataan “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup.” Dia melanjutkan dengan kata-kata “Tidak seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” Tidak ada orang lain yang bisa membawa manusia kepada Allah, karena tidak seorang pun telah melihat Allah atau telah menyatakan Allah (**1:18; 3:13**). Juga tidak seorang pun pernah menyampaikan dan mewujudkan keberadaan Allah sebagaimana Yesus telah lakukan. Tidak seorang pun yang pernah memberikan kehidupan Allah kepada orang lain. Tidak seorang pun yang telah berurusan dengan masalah dosa manusia sehingga bisa membawa manusia kembali kepada Allah. Semua ini berarti bahwa tidak seorang pun mengklaim bisa mengenal Allah kecuali dia menoleh kepada Yesus lebih dulu (**5:23; 8:42**).